

RINGKASAN

SUSANTO, NIM : 98 820 0033. " Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kelapa Sawit Sebagai Pengganti Pupuk Dasar dan Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Bibit Jati (*Tectona grandis* linn F) di Polybag ",
dibawah bimbingan : Ir. Gusmeizal,MS, selaku ketua komisi pembimbing dan Ir.Erwin Pane,MS selaku anggota komisi pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh pemberian abu janjang kelapa sawit sebagai pengganti pupuk dasar dan media tumbuh terhadap pertumbuhan bibit Jati (*Tectona grandis* linn F) di polybag.

Percobaan ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di desa Sampali kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juli 2004.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi yang terdiri dari petak utama dan anak petak terdiri 2 faktor,

yaitu :

1. faktor perbandingan media tanam (T) yang di tetapkan sebagai petak utama yang terdiri dari 2 taraf perlakuan yaitu :

T1 : Top soil

T2 : Sub soil

2. Faktor pemberian abu janjang kelapa sawit (L) yang di tetapkan sebagai anak petak yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu :

L0 : 0 g kontrol (menggunakan pupuk anjuran)

L1 : 100 g / poyibag

L2 : 200 g / polybag

L3 : 300 g / polybag

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm), jumlah daun (helai), luas daun (cm^2), dan volume akar (ml).

Dari hasil analisa data secara statistik pada daftar sidik ragam di peroleh bahwa perlakuan perbandingan media tanam yang di tempatkan sebagai petak utama berpengaruh tidak nyata pada semua parameter yang di amati. Hal ini berarti bahwa bibit Jati yang ditanam pada media top soil (T1) tidak berbeda pertumbuhannya dibandingkan yang ditanam pada media sub soii (T2). Perlakuan pemberian abu janjang kelapa sawit sangat nyata menurunkan pertumbuhan bibit karet. Semakin tinggi dosis abu janjang kelapa sawit yang diberikan per poyibag maka pertumbuhan bibit Jati semakin nyata menurun. Interaksi kedua faktor perlakuan berpengaruh tidak nyata pada semua para meter yang diamati.